

ABTRAKSI

Kelahiran Sekber Golkar dimulai dari perwakilan-perwakilan golongan profesi dalam badan negara pada masa pemerintahan Soekarno. Kemudian pada 1964 dengan dimotori oleh SOKSI, MKGR dan KOSGORO membentuk Sekber Golkar. Hari inilah yang dikenal sebagai kelahiran Sekber Golkar. Peristiwa September 1965 membuat posisi politik Soeharto naik dan menjadi Presiden Republik Indonesia.

Tulisan ini berusaha menuliskan bagaimana sejarah terbentuknya Sekber Golkar sampai menjadi Golkar terutama di tingkat nasional dan kondisi-kondisi perpolitikan di Indonesia yang mendukung perkembangan organisasi ini hingga dapat memperoleh suara mayoritas pada pemilu 1971. Lebih lanjut tulisan ini berusaha menuliskan Golkar pada pemilu 1971 di wilayah propinsi Jawa Timur. Kondisi Jawa Timur yang terkenal sebagai basis dari Islam tradisional namun perolehan suara Golkar di Wilayah Jawa Timur mencapai lebih dari 50% dari keseluruhan jumlah suara.

Studi ini menggunakan pendekatan ilmu sejarah, dengan mengungkapkan yang tertulis pada majalah, arsip ataupun wawancara dari sumber, dokumen, pustaka dan Internet serta menggunakan bantuan dari ilmu politik dan sosiologi terutama tentang pengertian dari hal-hal terkait.

Kesimpulan dalam studi ini adalah Sekber Golkar yang terdiri dari berbagai macam organisasi profesi kurang memiliki kesatuan. Hal ini disebabkan karena Sekber Golkar sebenarnya kurang memiliki kesatuan dan perekat yang kuat diantara organisasi-organisasi profesi tersebut. Sekber Golkar juga tidak mempunyai komunikasi politik kepada "*grass root level of the people*" (golongan rakyat bawah). Sejak awal berdirinya Sekber Golkar sangat didukung oleh para perwira ABRI. Pada pemilu 1971 penyederhanaan organisasi dikumpulkan dalam tujuh kino (Kelompok Induk Organisasi) yang enam dari tujuh ketua kino adalah militer. Sekber Golkar berusaha merekrut kekuatan birokrasi yang sangat kuat di Jawa Timur untuk mendukung kemenangannya pada pemilu 1971. Dengan menerbitkan pernyataan monoloyalitas dan mengadakan kampanye pada ide-ide tentang perbaikan pembangunan dan perbaikan ekonomi serta mengungkapkan kesalahan partai politik di masa lalu karena Sekber Golkar adalah bukan partai politik melainkan golongan yang membangun dan sebaiknya para pemilih yang tidak terikat partai saatnya untuk "ikut zaman" dengan memilih Sekber Golkar. Strategi yang digunakan Sekber Golkar adalah strategi dari pemerintah dan ABRI untuk melemahkan partai-partai yang menjadi kontestan pemilu 1971.

BAB I

PENDAHULUAN